Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 8 No 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

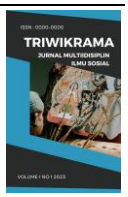

ANALISIS KREDIBILITAS, KEBERIMBANGAN, DAN NILAI EDUKATIF DALAM PODCAST *ENDGAME* GITA WIRJAWAN

Aurelia Putri Dyfa Khan[1], Adella Aurelia Aryani[2], Nadine Faiza Safiyana[3], Adinda Dwi Rani[4], Reivan Jovenko[5], Otway Bandu Barana[6], Shazia Syahada[7], Dhaffa Yandika Putra[8], Rayyan Dwinata[9], Navy Tejachakti Kurniawan[10]

Program Studi Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juni 2025
Revised Juni 2025
Accepted Juni 2025
Available online Juni 2025

Email:
[1]2410414106@gmail.com;
[2]2410414113@gmail.com;
[3]2410414118@mahasiswa.upnvj.ac.id;
[4]2410414101@gmail.com;
[5]2410414081@mahasiswa.upnvj.ac.id;
[6] 2410414111@mahasiswa.upnvj.ac.id;
[7]2410414090@mahasiswa.upnvj.ac.id;
[8]2410414091@mahasiswa.upnvj.ac.id;
[9]2410414103@mahasiswa.upnvj.ac.id;
[10]2410414108@mahasiswa.upnvj.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong lahirnya berbagai media baru dalam penyebaran informasi, salah satunya adalah podcast. Di Indonesia, *Endgame with Gita Wirjawan* menjadi salah satu podcast populer yang kerap mengangkat isu-isu strategis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas informasi dalam podcast *Endgame* yang berfokus pada tiga dimensi: kredibilitas narasumber dan data, keberimbangan perspektif, serta nilai edukatif konten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan analisis konten *(content analysis)*, yang menelaah isi tayangan secara sistematis melalui elemen teks (dialog) dan non-teks (visual). Data dikumpulkan dengan teknik simak-catat terhadap 30 episode podcast, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik berbasis rubrik penilaian. Hasil dari penelitian terhadap podcast *Endgame with Gita Wirjawan* menunjukkan bahwa tayangan ini memiliki kualitas tinggi dalam tiga dimensi utama: kredibilitas, keberimbangan, dan nilai edukatif. Podcast ini mampu menghadirkan narasumber yang kompeten, menyajikan beragam sudut pandang, serta membahas topik dengan cara yang informatif dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Gita Wirjawan; Podcast; Kredibilitas; Keberimbangan; Edukatif

Abstract

The development of digital technology has encouraged the birth of various new media in the dissemination of information, one of which is podcasts. In Indonesia, Endgame with Gita Wirjawan is one of the popular podcasts that often raises strategic issues. This study aims to analyze the quality of information in the Endgame podcast which focuses on three dimensions: credibility of sources and data, balance of perspectives, and educational value of content. The method used in this study uses a qualitative method using content analysis, which systematically examines the contents of the show through text (dialogue) and non-text (visual) elements. Data were collected using a listening-note technique for 30 podcast episodes, then analyzed using a thematic analysis technique based on an assessment rubric. The results of the study on the Endgame podcast with Gita Wirjawan show that this show has high quality in three main dimensions: credibility, balance, and educational value. This podcast is able to present competent sources, present various points of view, and discuss topics in an informative and easy-to-understand way.

Keywords: *Gita Wirjawan; Podcast; Credibility; Balance; Educational*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan menyebarkan informasi. Salah satu media yang tumbuh pesat di era ini adalah podcast. Dengan format audio maupun video yang fleksibel dan mudah diakses, podcast telah menjadi sarana baru dalam menyampaikan opini, gagasan, dan wawasan dari berbagai tokoh kepada publik. Di Indonesia, podcast *Endgame* with Gita Wirjawan menjadi salah satu tayangan populer yang mengundang banyak perhatian karena mengangkat isu-isu strategis seperti ekonomi, pendidikan, teknologi, hingga kepemimpinan nasional. Popularitas dan pengaruh podcast ini dapat dilihat dari jumlah subscriber di platform Youtube yang mencapai kurang

lebih 1 juta orang dan jumlah episode yang sudah menembus lebih dari 500, menandakan konsistensi dan minat audiens yang tinggi terhadap konten yang dihadirkan. Tapi, kita perlu ingat bahwa channel yang populer tidak menjadi patokan untuk selalu menyampaikan informasi yang benar dan berkualitas. Bahkan channel besar pun bisa saja membuat konten yang lebih fokus pada menarik perhatian atau mendapatkan banyak penonton, daripada menyampaikan informasi yang akurat dan mendidik. Di zaman digital seperti sekarang, informasi yang belum jelas kebenarannya sangat mudah menyebar, bahkan dari kanal yang punya reputasi baik. Karena itu, penting bagi kita untuk tetap bersikap kritis terhadap semua tayangan, tidak peduli seberapa terkenal *channel*-nya. Kita perlu memastikan bahwa informasi yang kita terima benar-benar bisa dipercaya dan punya dasar yang kuat. Dengan meningkatnya literasi digital, kita semua diharapkan bisa lebih jeli memilih informasi yang benar-benar terpercaya, bukan hanya ikut-ikutan karena sesuatu sedang populer. Jadi, popularitas sebuah channel bukan jaminan bahwa semua isinya pasti benar. Justru, semakin besar pengaruh sebuah kanal, semakin besar juga tanggung jawabnya untuk menyampaikan informasi yang akurat dan berguna. Karena itu, menonton dengan sikap kritis adalah langkah penting agar kita bisa menjadi penonton yang cerdas dan ikut menjaga agar ekosistem informasi di masyarakat tetap sehat.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa meningkatnya minat terhadap konten podcast belum sejalan dengan peningkatan literasi media di kalangan masyarakat. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Sari 2019) menunjukkan bahwa literasi media di era digital masih belum dapat diterapkan dengan baik dalam masyarakat meskipun sudah mahir mengakses dan menggunakan media digital, termasuk podcast. Hal ini berarti masyarakat memang semakin sering mengonsumsi konten podcast, namun kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memverifikasi informasi dari konten tersebut masih tergolong rendah. Banyak penonton dan pendengar menerima informasi tanpa mempertimbangkan aspek kredibilitas narasumber, keberimbangan argumen, serta nilai edukatif yang diberikan. Dalam konteks kewarganegaraan dan bela negara, ketiga aspek ini penting karena media digital saat ini turut berperan dalam membentuk cara berpikir dan kesadaran kolektif masyarakat. Podcast populer seperti *Endgame* perlu dinilai lebih jauh. Apakah benar-benar menyajikan informasi yang akurat, memberi ruang bagi beragam perspektif, dan mampu memberikan nilai pendidikan kepada audiens.

Penelitian ini akan memfokuskan kajian pada tiga hal utama kredibilitas, yaitu sejauh mana narasumber dan data yang digunakan memiliki keandalan; keberimbangan, yakni apakah podcast memberikan ruang bagi berbagai sudut pandang; dan nilai edukatif, yakni kemampuan tayangan dalam menyampaikan informasi yang memperluas wawasan dan kesadaran pendengar. Berdasarkan fokus tersebut, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: *Bagaimana kualitas kredibilitas, keberimbangan, dan nilai edukatif dalam podcast Endgame Gita Wirjawan.* Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi peran podcast *Endgame* sebagai media digital dalam menyajikan informasi yang tidak hanya menarik tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan edukatif.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah menyoroti podcast sebagai media pembelajaran atau penyampai informasi. Misalnya, penelitian oleh (Hew, 2009) menyebutkan bahwa podcast bisa menjadi media pembelajaran yang efektif karena memungkinkan penyampaian informasi secara mendalam dan fleksibel. Sementara itu, (Hovland dan Weiss, 1951) menekankan pentingnya kredibilitas sumber dalam membentuk kepercayaan audiens. Penelitian lain oleh (Entman, 1993) melalui teori *framing* menunjukkan bagaimana media memengaruhi cara pandang audiens melalui pilihan dan penyusunan informasi. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji podcast *Endgame* dengan menggabungkan ketiga dimensi sekaligus kredibilitas, keberimbangan, dan edukatif dalam satu kerangka analisis. Di sinilah letak perbedaan penelitian ini yaitu perlunya penilaian komprehensif terhadap tayangan populer yang dianggap informatif namun belum banyak dikritisi.

Penelitian ini penting dilakukan karena masyarakat saat ini semakin bergantung pada media digital sebagai sumber informasi, sementara kemampuan mereka untuk menilai kualitas konten belum sepenuhnya terbentuk. Dengan melakukan analisis terhadap podcast *Endgame with Gita Wirjawan*, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan literasi media, tetapi juga dapat menjadi rujukan bagi pembuat konten untuk lebih memperhatikan tanggung jawab informasi. Penelitian ini juga mendukung pendidikan kewarganegaraan melalui pemanfaatan media digital yang berkualitas, sehingga dapat memperkuat semangat bela negara dalam bentuk yang relevan di era informasi saat ini.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 8 No 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan pustaka ini membahas teori-teori yang relevan untuk menganalisis bagaimana informasi menjadi kekuatan strategis di era digital, serta bagaimana media seperti podcast berperan dalam membentuk pola pikir dan kesadaran sosial masyarakat. Fokus utama dalam bab ini adalah tema informasi sebagai kekuatan di era digital, yang menjadi fondasi untuk memahami bagaimana arus informasi dapat memengaruhi perilaku individu dan kolektif dalam konteks kehidupan bermasyarakat.

Setelah menjelaskan posisi strategis informasi, pembahasan akan diarahkan pada tiga dimensi penting dalam menyampaikan informasi, yakni kredibilitas, keberimbangan, dan nilai edukatif. Ketiga dimensi ini menjadi indikator dalam menilai kualitas sebuah media digital, termasuk podcast. Podcast sebagai media alternatif memiliki keunggulan dalam memberikan ruang diskusi yang mendalam dan reflektif, sehingga berpotensi besar membentuk opini publik yang kritis dan terinformasi.

Selanjutnya, kajian ini juga akan mengaitkan peran podcast dengan pembentukan nilai-nilai kewarganegaraan dan bela negara. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, media digital seperti podcast dapat berfungsi sebagai sarana penanaman nilai tanggung jawab sosial, partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, serta pembentukan sikap toleransi dan cinta tanah air. Sejalan dengan teori *civic engagement* dan *citizenship education* (Howard, 1995), serta amanat konstitusi UUD 1945 Pasal 27 Ayat 3, penyampaian informasi yang cerdas dan reflektif melalui podcast dinilai mampu memperkuat kontribusi non-fisik warga negara dalam upaya bela negara.

Bab ini dibagi ke dalam beberapa sub-bab utama, yaitu: informasi sebagai kekuatan di era digital, kredibilitas informasi dalam media digital, keberimbangan penyampaian informasi, podcast sebagai media edukatif, serta kontribusi podcast terhadap nilai kewarganegaraan dan bela negara. Dengan struktur ini, diharapkan kajian literatur dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai bagaimana media digital, khususnya podcast Gita Wirjawan, dapat menjadi medium pembentukan karakter dan kesadaran kolektif masyarakat dalam kehidupan digital yang semakin kompleks.

2.1 Informasi Sebagai Kekuatan di Era Digital

2.1.1 Informasi Sebagai Kekuatan

Informasi dapat dikatakan sebagai kekuatan karena kemampuannya untuk mempengaruhi opini publik, membuat keputusan, membentuk kebijakan, dan menentukan arah perkembangan sosial, politik, dan ekonomi. Manuel Castells (2009) dalam *"Communication Power"* menjelaskan bahwa kekuasaan di era digital bertumpu pada kemampuan mengendalikan arus informasi. Dapat ditafsirkan dari pendapat tersebut bahwa semakin banyak informasi yang kita punya maka kita memiliki kekuatan lebih untuk mengendalikan arus informasi, bagi individu atau kelompok yang mampu menguasai atau mengendalikan arus informasi tersebut akan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan yang tidak.

2.1.2 Informasi di Era Digital

Era digital telah mengubah cara kita memproduksi, menyebarkan, dan mengonsumsi informasi. Robert Entman (1993) dalam konsep *"Framing Theory"* menjelaskan bagaimana media membingkai informasi untuk membentuk cara pandang publik terhadap isu tertentu. Isu dalam pendapat tersebut dapat dikatakan sebagai informasi yang akan diproses dan dikelola lebih lanjut.

Banyaknya jenis platform digital kini memiliki kendali besar dalam menentukan bagaimana informasi disajikan dan dipahami oleh masyarakat. Sebagai salah satu contoh adalah podcast. Podcast menjadi salah satu sarana penyebaran informasi yang semakin populer. Podcast menawarkan format yang lebih mendalam dibandingkan media sosial atau berita singkat, sehingga memungkinkan eksplorasi isu-isu kompleks dengan lebih detail.

2.2 Kredibilitas Informasi Dalam Bermedia Digital

Kredibilitas dari informasi yang disampaikan merupakan faktor yang menentukan apakah audiens percaya atau tidak (Hovland & Weiss, 1951). Dalam konteks sebuah podcast kredibilitas dapat dinilai dari latar belakang antara host dan narasumber, penggunaan data yang digunakan dan transparansi dalam menyampaikan informasi.

2.3. Keberimbangan Penyampaian Informasi

Konsep keberimbangan penyampaian informasi sesuai dengan teori *framing* yang

dikemukakan oleh Entman sebelumnya yang dimana *framing* adalah cara menyusun dan menampilkan informasi yang dapat mempengaruhi persepsi audiens terhadap suatu isu. Pembicaraan akan terasa berimbang apabila menghadirkan berbagai perspektif dan tidak hanya berfokus pada satu sudut pandang saja.

2.4 Podcast Sebagai Media Edukasi

Podcast telah berkembang menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif (Hew, 2009). Keunggulan podcast dalam edukasi adalah aksesibilitas yang tinggi, memungkinkan pendengar untuk mengakses berbagai topik pembelajaran kapan saja dan di mana saja dan juga podcast memiliki kemampuan untuk menyajikan diskusi yang lebih mendalam dan komprehensif dibandingkan media lain, karena durasi yang lebih panjang memberikan kesempatan bagi narasumber untuk menjelaskan konsep secara detail serta memberikan berbagai perspektif dalam suatu topik.

2.5 Konsep Kewarganegaraan dalam Podcast

Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, warga negara ideal adalah individu yang memiliki kesadaran hak dan kewajiban, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut *Howard (1995)*, pendidikan kewarganegaraan bertujuan mencetak warga negara yang cerdas, peduli, dan bertanggung jawab. Podcast seperti milik Gita Wirjawan dapat menjadi media edukatif yang menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan, seperti tanggung jawab sosial, toleransi, dan partisipasi publik, melalui diskusi dengan narasumber kredibel.

2.6 Nilai Bela Negara dalam Podcast

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 27 ayat 3 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara." Podcast Gita Wirjawan dapat berperan dalam memperkuat pemahaman terhadap penonton pentingnya partisipasi aktif dalam masyarakat dan memperkaya perspektif mereka terhadap realitas kebangsaan. Hal ini merupakan salah satu bentuk bela negara non fisik.

METODE

Metode dalam artikel ilmiah hasil analisis tayangan ini dilakukan dengan metode kualitatif menggunakan analisis konten *(content analysis)*. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang melibatkan proses yang cukup kompleks dalam pengerjaannya (Sitasari, 2022). Hal ini disebabkan karna, sebuah penelitian yang telah menggunakan metode kualitatif memiliki karakteristik sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menceritakan pengalaman seseorang yang terlibat dalam suatu kejadian (Sitasari, 2022). Analisis isi *(content analysis)* merupakan suatu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang terdapat dalam media tertentu (Asfar, 2019). Metode analisis isi juga merupakan suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu informasi yang tersedia secara objektif, sistematis, dan generalis (Holsti, 1969). Pada penelitian metode *content analysis*, menganalisis isi komunikasi secara sistematis melalui elemen teks (dialog) dan non-teks (visual) dengan rubrik penilaian yang mencakup latar belakang narasumber, ketepatan data, keragaman perspektif, serta relevansi topik dengan isu sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Sumber tayangan yang diambil berasal dari sebuah *Channel YouTube* podcast milik Gita Wirjawan yang berisi *platform* edukatif yang membahas tentang isu terkait ekonomi, politik, pendidikan, teknologi, sains, budaya, dan kepemimpinan. Dalam podcast ini, Gita Wirjawan selaku pemilik akun sering mengundang narasumber dari berbagai latar belakang, mulai dari dunia politik, bisnis, sosial, hingga budaya, untuk berbagi wawasan, pengalaman, dan perspektif mereka. Podcast Gita Wirjawan berfokus pada diskusi yang mendalam dan santai dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang berbagai masalah penting yang memengaruhi masyarakat Indonesia maupun dunia secara keseluruhan. Konten yang disajikan dalam podcast ini sering kali memberikan pendengar kesempatan untuk belajar dari pengalaman narasumber yang ahli dan berpengalaman dalam bidang tersebut. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada podcast tersebut adalah teknik simak-catat, yang dimana teknik ini merupakan teknik pencatatan informasi secara cepat dan efisien ketika mendengarkan dan menyimak suatu tayangan. Teknik simak adalah metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menyimak bahasa yang digunakan Mahsun (2005). Teknik catat adalah teknik

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 8 No 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

mencatat data-data yang diperoleh dari suatu informasi (Nisa, 2018). Berdasarkan teknik yang dilakukan, episode yang dianalisis berjumlah 30 episode dengan judul tayangan yang berbeda. Penerapan teknik simak-catat dalam menonton tayangan podcast Gita Wirjawan dapat diterapkan dengan mendengarkan pembahasan secara fokus dan runtut, kemudian mencatat poin-poin penting yang disampaikan, seperti tema bahasan, argumen antara narasumber dengan moderator, ataupun kutipan menarik dari narasumber.

Penelitian analisis tayangan pada podcast Gita Wirjawan juga menggunakan teknik lain, yaitu teknik analisis tematik menggunakan rubrik penilaian dengan instrumen tabel kredibilitas, berimbang, dan edukatif.

DIMENSI	PERNYATAAN	RESPONS					HASIL ANALISIS
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
Kredibilitas	Host memiliki kompetensi mengenai topik yang diperbincangkan.						
	Narasumber memiliki kompetensi mengenai topik yang diperbincangkan.						
Berimbang	Host mampu membuat pembahasan dalam podcast menjadi berimbang (kesimpulan topik/perbincangan dalam podcast tidak terpaku pada narasumber)						
Edukatif	Topik yang disajikan memberikan wawasan baru.						
	Topik yang disajikan memenuhi kebutuhan informasi pemirsa.						
	Topik yang diperbincangkan menginspirasi pemirsa.						

Gambar 1. Contoh Tabel rubrik penilaian
Sumber: (Pedoman PjBL)

Analisis tematik merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan data dalam bentuk tema atau pola berbentuk kesimpulan dan interpretasi (Najmah et al., 2023). Dimensi kredibilitas digunakan untuk menganalisis apakah sebuah podcast memiliki kompetensi dalam membahas topik tertentu. Dalam dimensi ini, dapat dilakukan pengecekan terhadap latar belakang dan keahlian narasumber dalam topik yang dibahas, sehingga validitas informasi yang disampaikan dapat dipastikan. Sedangkan, dimensi berimbang digunakan untuk menganalisis apakah pada podcast tersebut host mampu membuat pembahasan dalam podcast tersebut berimbang. Dalam dimensi ini, dapat dilakukan analisis wacana untuk menilai pemilihan kata dan gaya penyampaian dari host dan juga narasumber. Selain itu, dimensi ini juga menilai apakah kesimpulan dari pembahasan dalam podcast tersebut terpaku atau tidak terpaku pada narasumber. Terakhir, dimensi edukatif digunakan untuk menganalisis apakah topik yang dibahas pada podcast tersebut memiliki nilai akademik atau memberikan wawasan baru kepada audiens yang menonton podcast tersebut. Selain itu, dimensi ini juga menganalisis apakah podcast tersebut menyajikan topik dengan argumen yang jelas dan mudah dipahami sehingga topik tersebut dapat memenuhi kebutuhan audien.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, analisis dilakukan dengan berpedoman pada dimensi-dimensi penilaian yang tercantum dalam rubrik penilaian. Dimensi-dimensi ini menjadi acuan utama dalam menilai konten yang diteliti. Penelitian dilakukan dengan mengamati beberapa aspek yaitu kredibilitas, keberimbangan, dan edukatif. Berikut ini merupakan penjabaran dari masing-masing dimensi penilaian tersebut.

1. **Kredibilitas**
   Dimensi kredibilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu podcast memiliki kapasitas yang memadai dalam mengulas suatu topik. Penilaian ini mencakup pemeriksaan terhadap latar belakang serta kompetensi narasumber terkait topik yang dibicarakan, guna menjamin keabsahan informasi yang disampaikan kepada audiens.
2. **Keberimbangan**
   Dimensi keberimbangan digunakan untuk mengevaluasi apakah host dalam podcast mampu

menjaga objektivitas dan menyajikan diskusi secara adil. Dalam hal ini, analisis wacana dapat dilakukan untuk mengamati pilihan kata serta gaya komunikasi host maupun narasumber. Selain itu, dimensi ini juga mempertimbangkan apakah kesimpulan dalam diskusi cenderung condong pada pendapat narasumber atau disampaikan secara lebih netral.

3. **Edukatif**
   Dimensi edukatif difokuskan pada penilaian terhadap sejauh mana podcast menyajikan topik yang bernilai akademis atau memberikan informasi baru bagi pendengarnya. Penilaian ini juga mencakup sejauh mana argumen dalam podcast disampaikan secara runtut dan mudah dipahami, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan audiens secara efektif.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Judul Konten	Aspek Analisis		
		Kredibilitas	Keberimbangan	Edukatif
1.	Hidup Bukan Hanya Perihal Cuan dan Statistika Buta - Azman Mokhtar	Gita Wirjawan menunjukkan pemahaman yang kuat lewat pertanyaan yang tajam dan kontekstual, sementara Azman Mokhtar tampil kompeten dengan pandangan berbasis teori dan pengalaman langsung di bidang ekonomi dan kebijakan publik.	Diskusi diarahkan secara seimbang oleh Gita Wirjawan, dengan menggabungkan perspektif narasumber dan konteks sosial-historis yang lebih luas, sehingga tidak terpaku pada pengalaman pribadi Azman semata.	Percakapan ini memberikan wawasan baru tentang ekonomi, investasi, dan pendidikan melalui pengalaman hidup Azman Mokhtar yang dikaitkan dengan pemikiran dan kebijakan yang lebih luas.
2.	Sehat, Cerdas, dan Bahagia Lewat Ekonomi Digital - Andi Kristianto	Gita Wirjawan tampil sebagai host yang cakap dengan pertanyaan mendalam dan relevan, sementara Andi Kristianto memberikan perspektif kuat berbasis pengalaman sebagai pelaku industri teknologi dan kebijakan publik.	Diskusi mencakup berbagai sisi industri seperti telekomunikasi, edutech, dan gaming, sehingga tidak terpaku pada satu sudut pandang.	Podcast ini menyajikan wawasan seputar teknologi dan kebijakan publik, dengan studi kasus dari China dan perjalanan karier inspiratif Andi Kristianto yang memperkaya pemahaman audiens terhadap dinamika sektor digital di Indonesia.
3.	Cerdas Artifisial, Hampa Spiritual	Habib Hussein Ja'far dan Gita Wirjawan menunjukkan pemahaman	Keduanya berhasil menjaga keseimbangan pembahasan	Podcast ini menawarkan sudut pandang baru tentang

		mendalam dengan pendekatan multidisipliner yang menggabungkan perspektif teknologi, moralitas, dan spiritualitas, memperkaya diskusi dengan kompetensi mereka sebagai cendekiawan dan tokoh publik.	dengan mengintegrasikan pandangan religius dan teknologi secara harmonis, tanpa mengunggulkan salah satu sisi.	hubungan teknologi dan spiritualitas, membahas dampak digitalisasi terhadap pengalaman beragama dan nilai moral, sekaligus mendorong refleksi atas adaptasi agama di era digital.
4.	Tanda Engkau Belum Siap Memimpin - Susilo Bambang Yudhoyono	Gita Wirjawan menunjukkan ketajaman dalam menggali isu kepemimpinan, sementara Presiden SBY memberikan jawaban berbobot yang mencerminkan pengalaman dan keahlian dalam menghadapi krisis dan membangun negara.	Diskusi tidak hanya berfokus pada sosok SBY, tetapi juga mencakup isu-isu nasional. Pertanyaan dari Gita membuka ruang dialog yang luas dan mendalam, menjaga percakapan tetap seimbang.	Podcast ini menyuguhkan pembelajaran soal kepemimpinan, krisis, dan demokrasi, dengan narasi yang relevan dan reflektif bagi generasi saat ini.
5.	Alamanda Shantika: Teknologi Perlu Hati Nurani	Gita Wirjawan tampil cakap dalam mengarahkan diskusi, sementara Alamanda menunjukkan keahlian yang kuat di bidang teknologi dan pendidikan melalui pengalaman langsung membangun Binar Academy.	Percakapan berlangsung seimbang, memberi ruang luas bagi narasumber untuk berbagi pengalaman tanpa memusatkan perhatian hanya pada satu sisi atau topik tertentu.	Podcast ini menyajikan wawasan praktis dan inspiratif tentang pendidikan teknologi, pengembangan diri, dan pentingnya belajar mandiri di era digital.
6.	Mengapa Asia Tenggara Jadi Incaran Dunia? - Satvinder Singh	Gita menunjukkan pemahaman mendalam tentang ekonomi kawasan, sementara Satvinder Singh menyampaikan analisis tajam berdasarkan pengalaman langsung	Diskusi berlangsung terbuka dan dialogis. Gita memberi ruang penuh bagi narasumber untuk menjelaskan tantangan serta	Podcast ini menyajikan gambaran jelas tentang strategi integrasi ekonomi ASEAN dan pentingnya kolaborasi lintas negara, memberi

		dalam kebijakan regional ASEAN.	peluang ASEAN dari berbagai sudut pandang.	perspektif berharga bagi audiens yang tertarik pada ekonomi kawasan.
7.	Indrawan Nugroho: Yang Jarang Dibicarakan Soal Inovasi	Gita Wirjawan menunjukkan keahlian dalam memandu diskusi tentang inovasi, sementara Indrawan Nugroho menghadirkan wawasan mendalam berdasarkan pengalaman nyata dalam mendampingi perusahaan.	Percakapan berjalan seimbang dengan Gita menambahkan konteks nasional yang memperkaya pembahasan tanpa mendominasi narasumber.	Podcast ini menyajikan insight penting tentang inovasi dan budaya perusahaan, menekankan peran empati dan mindset terbuka serta memberikan solusi praktis untuk tantangan inovasi di Indonesia.
8.	Prinsip Google Kembangkan AI - Jeff Dean	Gita Wirjawan tampil cerdas dalam mengarahkan diskusi AI, sementara Jeff Dean membawa pengalaman panjang dan kredibilitas tinggi dalam pengembangan teknologi AI di Google.	Diskusi tidak hanya fokus pada sisi teknis, Gita juga menyoroti aspek etika dan dampak sosial AI, terutama dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia.	Podcast ini memberikan wawasan optimis tentang AI sebagai solusi inovatif untuk masalah kesehatan dan pendidikan, sekaligus menginspirasi dengan kisah karier Jeff Dean di bidang teknologi.
9.	Sabrang: Imajinasi Buatan dan Pengembaraan Kemanusiaan	Gita Wirjawan berhasil memimpin diskusi AI dan kemanusiaan, sementara Sabrang Mowo Damar Panuluh menghadirkan wawasan unik dari perspektif musisi dan intelektual.	Diskusi berjalan seimbang dengan Gita menambahkan pertanyaan kritis yang mengimbangi optimisme Sabrang tentang potensi AI.	Podcast ini memberikan pandangan segar tentang AI sebagai alat kreativitas dan ekspresi budaya, menginspirasi audiens untuk melihat teknologi secara lebih manusiawi dan kontekstual.

10.	Herald van der Linde: “Bibit Indonesia Muncul di Majapahit”	Gita wirjawan menunjukkan penguasaan topik sejarah Majapahit dengan pertanyaan mendalam, sementara narasumber, seorang indonesianis berpengalaman, menghadirkan analisis faktual dan reflektif berdasarkan riset dan pengalamannya di Indonesia.	Diskusi berlangsung seimbang dengan host yang aktif mengajukan pertanyaan kritis dan menyampaikan perspektif independen, sehingga pembahasan tidak hanya terpaku pada pandangan narasumber.	Podcast ini menyajikan wawasan baru tentang sejarah Majapahit, menyoroti sisi kejayaan sekaligus kelemahan struktural yang relevan bagi masa kini, serta menginspirasi audiens dengan pengalaman narasumber dalam menulis karya sejarah.
11.	Ismail Fajrie Alatas: Debat & Koalisi Ide di Era Imperium Islam	Gita wirjawan mengajukan pertanyaan kontekstual dan mengaitkan sejarah dengan isu kontemporer, menunjukkan pemahaman mendalam. Narasumber, akademisi NYU dengan latar belakang riset kuat, menguasai topik sejarah Islam dan Middle Eastern Studies.	Diskusi aktif memberikan pertanyaan kritis dan perspektif tambahan, memperkaya diskusi dengan menghubungkan dinamika sejarah ke konteks Asia Tenggara dan data relevan.	Podcast menyajikan wawasan tentang perkembangan peradaban Islam dari Umayyah hingga Ottoman, relevan untuk pemirsa yang tertarik sejarah Islam dan antropologi. Narasumber menginspirasi lewat perjalanan kariernya dari Semarang ke NYU.
12.	Jusuf Kalla: Begini Tugas Wakil Presiden	Gita wirjawan mengajukan pertanyaan kontekstual tentang peran wakil presiden. Narasumber, Jusuf Kalla, dengan pengalaman dua periode, memberikan wawasan langsung tentang tugas, diplomasi, dan tantangan politik jabatan tersebut.	Diskusi mengajak narasumber menjelaskan pengalamannya secara konkret dan menyisipkan konteks historis-politik yang relevan, menjaga keseimbangan diskusi.	Podcast mengungkap dinamika tugas wakil presiden di Indonesia lewat pengalaman Jusuf Kalla, termasuk peran dalam penyelesaian konflik dan pembangunan ekonomi. Kisah perjalanan kariernya juga memberi inspirasi bagi generasi muda.

13.	Nadiem Makarim: Siap Dihujat Demi Bela Generasi Berikutnya |	Gita Wirjawan tampil dengan pemahaman kritis dan suportif, sementara Nadiem Makarim, sebagai Mendikbud Ristek, menunjukkan otoritas dan visi kuat dalam reformasi pendidikan Indonesia.	Host mengajukan pertanyaan mendalam dan sesekali memberikan insight pribadi, meski diskusi lebih banyak berfokus pada pandangan Nadiem.	Pembahasan Kurikulum Merdeka dan transformasi pendidikan memberikan wawasan penting bagi yang tertarik isu pendidikan. Semangat Nadiem menghadapi kritik juga menginspirasi pendidik dan pembuat kebijakan.
14.	Bisakah Sandwich Generation Punya Rumah? - Dayu Dara Permata (CEO & Founder Pinhome)	Host menunjukkan pemahaman mendalam tentang kepemilikan rumah dan pasar properti Indonesia melalui pertanyaan tajam. Narasumber Dayu Dara Permata kompeten membahas sistem pembiayaan, tantangan generasi sandwich, dan solusi inovatif berdasarkan data dan pengalamannya di industri properti.	Diskusi berlangsung adil dengan host memberi ruang narasumber menyampaikan pendapat tanpa dominasi. Pertanyaan mendalam diajukan, seperti solusi untuk generasi sandwich dalam menghadapi kesenjangan rumah.	Podcast mengupas tantangan keuangan generasi sandwich dalam memiliki rumah, membahas keterbatasan sistem pembiayaan, serta menawarkan solusi inovatif seperti “sewa untuk memiliki.” Narasumber berbagi pengalaman pribadi dan menginspirasi dengan pendekatan praktis dan harapan bagi generasi sandwich.
15.	Sri Mulyani: Bijak & Inovatif Kelola Fiskal	Gita Wirjawan, dengan pengalaman menteri dan latar belakang keuangan, mengajukan pertanyaan tajam dan relevan. Sri Mulyani	Gita mampu mengarahkan diskusi secara seimbang, memberi ruang utama bagi Sri Mulyani sekaligus	Diskusi menyajikan wawasan mendalam tentang pengelolaan fiskal dan pembangunan

		sebagai Menteri Keuangan menunjukkan otoritas dan keahlian tinggi dengan penjelasan komprehensif serta solusi inovatif yang memperkaya diskusi.	menambahkan perspektif dan pertanyaan kritis yang memperdalam pembahasan.	inklusif pasca pandemi, relevan bagi pemirsa yang tertarik ekonomi dan kebijakan publik. Strategi inovatif dan komitmen pada pembangunan berkelanjutan memberi inspirasi khususnya bagi praktisi ekonomi dan pembuat kebijakan.
16.	Butuh Berapa Tahun untuk Bangun Budaya Literasi Bangsa? - Judo Suwidji	Gita Wirjawan menunjukkan ketajaman dalam mengarahkan diskusi tentang literasi, sementara Judo Suwidji memperkuat pembahasan dengan pengalaman luas di industri buku serta analisis berbasis data terkait tantangan dan strategi literasi di Indonesia.	Diskusi berjalan seimbang, dengan host aktif menyampaikan wawasan tambahan dan mengarahkan percakapan ke berbagai aspek, seperti budaya membaca, peran keluarga, serta tantangan di sektor pendidikan dan penerbitan.	Podcast ini menyajikan wawasan mendalam dan praktis tentang literasi di Indonesia, dari minat baca hingga literasi STEM, serta solusi berbasis komunitas dan kebijakan. Perspektif global dan lokal yang dibahas menjadikan konten ini relevan dan inspiratif bagi berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan dan budaya baca.
17.	Chris Miller: Dunia Terimpit Perang Teknologi Cip AS-Tiongkok	Host menunjukkan wawasan kuat tentang industri chip dan geopolitik, sementara Chris Miller memberikan penjelasan yang kredibel dan komprehensif berdasarkan keahliannya sebagai profesor dan penulis	Diskusi tidak terpaku pada satu sudut pandang. Berbagai dimensi dari perang chip—mulai dari manufaktur hingga geopolitik dan kebijakan publik—dibahas secara proporsional dan	Podcast ini memberikan pemahaman mendalam tentang industri semikonduktor global dan tantangan geopolitiknya. Meski bersifat teknis, diskusi ini sangat

		tentang perang chip.	kontekstual.	bermanfaat bagi peminat teknologi, ekonomi global, dan inovasi industri.
18.	Rumus Emas Berinvestasi - Ryan Filbert	Host menggali pengalaman dan pemikiran Ryan Filbert, yang dikenal sebagai pakar investasi. Ryan menunjukkan kredibilitas melalui kisah pribadi, penguasaan materi, dan kemampuan menyederhanakan konsep keuangan.	Diskusi tidak hanya fokus pada pengalaman pribadi, tetapi juga menyentuh isu lebih luas seperti rendahnya literasi keuangan, peran digitalisasi, dan kebijakan ekonomi. Host mampu menjaga keseimbangan perspektif.	Podcast ini menyajikan edukasi investasi secara mudah dipahami, membahas pentingnya literasi finansial, budaya investasi di Indonesia, serta tips praktis dan kebijakan pendukung. Relevan bagi pemula dan generasi muda.
19.	Mendaratkan Indonesia ke Silicon Valley - Daniel Surya	Gita Wirjawan dan Daniel Surya menunjukkan kredibilitas tinggi. Gita menghadirkan refleksi strategis dan wawasan luas, sementara Daniel memperkuat dengan keahlian teknis serta pengalaman bisnis global dalam bidang teknologi AR dan metaverse.	Host tidak membiarkan narasumber mendominasi, melainkan aktif menambahkan perspektif pribadi, konteks filosofis, dan arah diskusi yang luas. Hal ini menciptakan percakapan dua arah yang reflektif dan mendalam.	Diskusi menyajikan pemahaman tentang metaverse, AR, web 3.0, dan singularitas secara kontekstual, menghubungkan teknologi dengan sejarah dan identitas Indonesia. Meskipun cukup teknis, wawasan inspiratif dan reflektif tetap memberi nilai edukatif tinggi bagi khalayak luas.
20.	Igniting Indonesia’s New Engine With Growth - Suwandi Soh	Gita Wirjawan menunjukkan penguasaan isu makroekonomi dan teknologi, sementara Suwandi Soh tampil kredibel lewat	Diskusi berjalan dua arah dengan kontribusi aktif dari host. Gita tidak hanya bertanya, tetapi juga	Podcast ini menyuguhkan wawasan strategis tentang ekonomi digital, termasuk potensi SaaS, produktivitas,

		pengalaman dan pemahaman mendalam tentang SaaS, digitalisasi UKM, dan strategi bisnis berbasis teknologi.	menyampaikan perspektif makro dan data pembanding yang memperkaya pembahasan. Narasumber merespons dengan baik, menciptakan dialog yang tidak berat sebelah.	kedaulatan data, dan tantangan talenta STEM. Diskusi berbasis data ini sangat relevan bagi pemirsa yang tertarik pada transformasi digital dan kebijakan ekonomi Indonesia.
21.	Serangan Siber Makin Canggih, Kita Harus Apa? Pei Yuen Wong	Gita Wirjawan menunjukkan pemahaman kuat atas isu keamanan siber meski berlatar non-teknis, mampu menjembatani topik kompleks secara lugas. Pei Yuen Wong tampil kredibel dengan penjelasan teknis dan strategis yang mencerminkan otoritas tinggi di bidang keamanan digital.	Diskusi berjalan seimbang dengan kontribusi aktif dari host. Gita menyisipkan perspektif seperti konsep “anti-rapuh” dan mengarahkan narasumber untuk menjelaskan secara konkret, menciptakan percakapan yang dinamis dan tidak sepenuhnya bergantung pada satu arah pandang.	Podcast menyuguhkan wawasan penting terkait konsep “zero trust”, ransomware, keamanan router, dan strategi pelatihan profesional. Diskusi ini memperluas pemahaman akan ancaman siber sekaligus relevansi geopolitik dan kebutuhan literasi digital publik.
22.	Yang Ingin Diekspos Gita Wirjawan Lewat Podcast Endgame	Gita Wirjawan tampil kredibel dengan wawasan luas dalam kebijakan publik dan ekonomi, berkat latar belakangnya sebagai mantan Menteri Perdagangan dan pelaku bisnis. Geradi Yudhistira, meski bukan pakar dalam topik ekonomi, tetap kompeten dalam mengelola diskusi secara terarah dan menarik.	Sebagai moderator, Geradi menjaga agar pembahasan tidak terfokus hanya pada satu sisi, memberikan ruang untuk eksplorasi berbagai sudut pandang terkait dampak pandemi.	Podcast menyajikan pemahaman mendalam tentang dampak pandemi dari segi kebijakan, ekonomi, digitalisasi, dan pengembangan keterampilan. Diskusi ini relevan dan informatif, terutama dalam melihat krisis sebagai peluang untuk transformasi dan ketahanan di era

				pasca-pandemi.
23.	Kelas Menengah Digempur Ketidakpastian - Chatib Basri	Gita Wirjawan sebagai host menunjukkan penguasaan isu ekonomi, sosial, dan kebijakan publik secara mendalam. Chatib Basri tampil sangat kredibel sebagai ekonom dan mantan Menteri Keuangan dengan pandangan yang tajam dan berbasis pengalaman serta analisis akademik.	Meski narasumber utama adalah Chatib Basri, diskusi tidak bersifat satu arah. Host menjaga interaktivitas dengan memberi ruang eksplorasi, perbandingan konteks global dan lokal, serta mendorong dialog terbuka.	Podcast ini membahas secara komprehensif isu pembangunan, ketimpangan sosial, kebijakan fiskal, reformasi pendidikan, hingga digitalisasi. Refleksi pribadi Chatib memperkuat pesan inspiratif, mendorong pemirsa untuk berpikir kritis dan terlibat dalam perubahan sosial.
24.	Apakah Catatan Sejarah Kita Elitis? - Hilmar Farid	Host menunjukkan literasi tinggi terhadap sejarah, pendidikan, dan kebudayaan melalui pertanyaan reflektif dan kontekstual. Hilmar Farid tampil kredibel sebagai sejarawan dan pejabat publik dengan penjelasan yang sistemik, mendalam, dan penuh referensi, menunjukkan kapasitas akademik dan praktis yang kuat.	Diskusi berjalan seimbang dan dialogis. Host memberikan ruang luas bagi narasumber untuk mengembangkan ide tanpa dominasi, sambil tetap menyisipkan perspektif kritis yang memperkaya pembahasan tanpa memaksakan opini.	Podcast ini menggali keterkaitan antara budaya, inovasi, dan dokumentasi sejarah secara mendalam. Topik seperti Borobudur, imajinasi kolektif, dan kekuatan dalam mengelola kompleksitas budaya disampaikan dengan narasi yang inspiratif dan strategis, meskipun membutuhkan perhatian lebih dari pendengar umum karena kedalaman kontennya.
25.	Indra Lesmana: Bagaimana Musik Mengajarkan Kita tentang Hidup	Gita Wirjawan menunjukkan pemahaman mendalam dan terstruktur dalam	Diskusi berlangsung seimbang. Gita tidak hanya memberi ruang	Podcast ini edukatif dengan menyampaikan musik sebagai metafora

		menggali refleksi narasumber, sementara Indra Lesmana tampil sangat kredibel sebagai musisi legendaris, dengan wawasan yang lahir dari pengalaman panjang dalam dunia musik, kolaborasi lintas budaya, dan pemahaman filosofis terhadap seni.	penuh bagi Indra, tetapi juga mengarahkan percakapan dengan pertanyaan reflektif yang menghubungkan pengalaman pribadi ke nilai-nilai universal, mendorong audiens untuk menarik makna sendiri dari diskusi tersebut.	kehidupan, membahas nilai seperti improvisasi, keseimbangan, dan penerimaan. Meski bersifat reflektif dan filosofis, diskusi tetap menginspirasi dan relevan, terutama bagi mereka yang mencari makna hidup melalui seni, meskipun kurang cocok bagi pendengar yang mengharapkan teknis atau narasi kronologis.
26.	Sastia Putri : Pintu Gerbang Riset Bangsa	Gita Wirjawan menunjukkan kompetensi sebagai host dengan pertanyaan relevan dan terstruktur yang menghubungkan isu riset, STEM, dan kebijakan nasional, meski bukan ahli bioteknologi. Sastia Prama Putri tampil sangat kredibel sebagai Associate Professor dengan pengalaman dan penghargaan internasional, menyampaikan wawasan mendalam terkait metabolomik, riset kopi, dan tantangan perempuan di STEM.	Pembahasan didominasi pandangan Sastia karena topik sangat spesifik dan pengalaman langsungnya. Gita menjaga ruang diskusi tetap terbuka dengan pertanyaan reflektif, namun belum banyak menawarkan perspektif alternatif atau konteks tambahan untuk menyeimbangkan narasi narasumber.	Podcast ini memberikan wawasan tentang riset metabolomik, tantangan perempuan di STEM, dan ekosistem riset Indonesia, serta menginspirasi generasi muda lewat kisah pribadi dan visi besar narasumber.
27.	Kevin Chandra - Indonesians Cracking the Code of Silicon Valley	Gita Wirjawan menunjukkan penguasaan isu teknologi dan startup dengan pertanyaan terstruktur,	Gita menjaga keseimbangan percakapan dengan memberi ruang bagi Kevin untuk berbagi	Podcast ini mengungkap budaya inovasi dan cara berpikir Silicon Valley melalui

		sementara Kevin Chandra memiliki kredibilitas tinggi sebagai wirausahawan yang berpengalaman langsung di Silicon Valley. Keduanya memperkuat kepercayaan pendengar lewat pengalaman dan wawasan mendalam yang relevan.	cerita sekaligus mengarahkan diskusi ke konteks Indonesia. Meskipun fokus lebih pada pengalaman Kevin, Gita tetap menyisipkan pertanyaan kritis untuk memperluas analisis dan menjaga dialog interaktif.	pengalaman Kevin Chandra, memberikan wawasan praktis dan inspirasi bagi generasi muda dan calon wirausahawan Indonesia.
28.	Dunia Distopia Baskara Putra @Hindia	Gita Wirjawan dan Baskara Putra sama-sama menunjukkan kompetensi tinggi dengan perspektif yang saling melengkapi; Gita dari sudut kebijakan dan isu makro, Baskara dari pengalaman personal sebagai musisi yang mengangkat isu sosial.	Gita aktif memberikan perspektif dan pertanyaan kritis yang memperkaya diskusi, sehingga dialog tidak hanya bergantung pada Baskara, melainkan menjadi pembahasan yang utuh dan seimbang.	Diskusi membahas isu penting seperti kesehatan mental, media sosial, dan kecerdasan artifisial dengan kedalaman dan relevansi tinggi, sekaligus menginspirasi pemirsa melalui pengalaman pribadi dan solusi yang ditawarkan.
29.	Dr. Yasantha: AI vs AGI & Akhir dari Homo Sapien	Gita Wirjawan menunjukkan pemahaman dasar dan berperan sebagai moderator, namun kontribusinya kurang mendalam dibandingkan Yasantha yang sangat ahli dan berwawasan luas dengan latar belakang ilmiah kuat dan penjelasan detail.	Diskusi didominasi oleh Yasantha, sementara Gita kurang menggali atau memberikan perspektif alternatif, sehingga pembahasan lebih condong ke narasumber tanpa keseimbangan yang signifikan.	Pembahasan soal AI dan AGI disampaikan dengan cara yang informatif dan mudah dipahami lewat analogi dan contoh konkret, mengangkat dampak teknologi pada ekonomi, lingkungan, sosial, serta memberikan inspirasi optimis tentang masa depan AI.
30.	Hasil Analisa Episode : Mardigu Wowiek: Meretas Diri untuk Berinova	Gita Wirjawan kompeten mengelola diskusi dengan pertanyaan mendalam dan pengaitan konteks luas, sementara	Gita mampu menjaga keseimbangan dengan menantang narasumber,	Diskusi menyajikan wawasan mendalam tentang pandemi, geopolitik,

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 8 No 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

		Mardigu Wowiek tampil sangat berwawasan dengan pengalaman langsung dan visi yang kuat, meski terkadang spekulatif.	memberikan perspektif alternatif, dan mengarahkan diskusi agar tidak sepenuhnya mengikuti narasi Mardigu.	inovasi, dan pembangunan nasional yang relevan dan inspiratif, memperluas pemahaman audiens dengan data dan ide visioner.

Gambar di bawah ini merupakan salah satu cuplikan dari podcast Gita Wirjawan bersama dengan Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang membahas tentang ketegangan antara kemajuan teknologi dan praktik keagamaan. Pembicara menekankan pentingnya pembangunan holistik dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan, spiritualitas, dan etika. Ia menyoroti potensi teknologi masa depan seperti proyeksi neuron manusia ke avatar di Mars dan dampaknya terhadap spiritualitas, serta bahaya alienasi digital yang mengaburkan identitas moral seseorang. Solusinya adalah dialog lintas disiplin agar kemajuan teknologi tidak mengesampingkan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritual.

Gambar 2. Tayangan Podcast Gita Wirjawan Bersama Habib Ja'far
Sumber: (youtube, 2023)

Selanjutnya terdapat cuplikan dari episode Gita Wirjawan dengan mantan presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang membahas tentang kepemimpinan dan pengalaman selama masa kepresidenannya. Ia menekankan pentingnya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan kesejahteraan sosial, menjaga perdamaian dan demokrasi, serta memperkuat institusi. SBY juga mengulas penanganannya terhadap krisis besar seperti tsunami 2004 dan krisis finansial 2008, serta upaya membangun bangsa melalui pendidikan, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan.

Gambar 3. Tayangan Podcast Gita Wirjawan Bersama SBY
Sumber: (youtube, 2024)

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 8 No 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Terakhir, cuplikan episode Gita Wirjawan bersama Nadiem Makarim yang merupakan menteri pendidikan. Inti pembahasan ini adalah transformasi dan tantangan yang dihadapi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sejak 2019. Ia menyoroti perbedaan besar antara sektor swasta dan pemerintahan, terutama terkait keterbatasan kendali atas sumber daya. Meski menghadapi tantangan pribadi dan birokratis, ia menegaskan dampak besar kebijakan pendidikan terhadap masa depan bangsa. Topik utama mencakup peningkatan PAUD, pentingnya guru berkualitas, pembelajaran berbasis bermain, dan literasi. Ia juga menjelaskan program Kurikulum Merdeka dan IISMA sebagai upaya mendorong fleksibilitas belajar dan pengalaman internasional bagi pelajar Indonesia. Diskusi ditutup dengan optimisme terhadap kemajuan pendidikan sebagai kunci.

Gambar 4. Tayangan Podcast Gita Wirjawan Bersama Nadiem Makarim
Sumber: (youtube, 2023)

Podcast *Endgame With Gita Wirjawan* menjadi podcast yang memberikan wawasan baru untuk penonton melalui interaksi antara host dengan narasumber yang kompeten dalam bidangnya masing-masing sehingga hadir sebagai media yang mampu menyaring dan menyajikan informasi secara kritis, kontekstual, dan berbasis pengalaman langsung. Dengan penyampaian yang lugas, podcast ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi media masyarakat yakni kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi secara cerdas dan reflektif.

2. Pembahasan

Analisis terhadap podcast *Endgame with Gita Wirjawan* secara keseluruhan menunjukkan bahwa channel ini memiliki kualitas tinggi dalam hal kredibilitas, keberimbangan, dan nilai edukatif. Penelitian ini menjawab rumusan masalah tentang sejauh mana podcast menyajikan informasi yang akurat, berimbang, dan mendidik, sekaligus memenuhi tujuan untuk mengevaluasi peran channel sebagai media digital yang bertanggung jawab. Berikut adalah pembahasan yang mengacu pada temuan, teori, dan penelitian terdahulu.

Channel *Endgame* konsisten menyajikan informasi yang akurat, didukung oleh narasumber dengan latar belakang kuat, seperti akademisi, pejabat publik, dan pelaku industri. Gita Wirjawan sebagai host sering mengajukan pertanyaan tajam yang memverifikasi informasi, menjadikan konten dapat dipercaya.

Dari segi keberimbangan, *Endgame* mampu menyajikan berbagai perspektif dalam setiap diskusi, mencakup topik beragam seperti ekonomi, teknologi, dan spiritualitas, tanpa memihak pada satu sudut pandang. Gita memfasilitasi dialog yang inklusif, memberikan ruang bagi pendapat berbeda, sesuai dengan teori framing Entman (1993) yang menekankan pentingnya penyusunan informasi yang seimbang. Ini menjawab rumusan masalah kedua dan tujuan kedua tentang keberimbangan penyampaian informasi untuk berbagai perspektif.

Kredibilitas narasumber di channel ini juga terjaga, dengan kehadiran tokoh-tokoh berpengalaman dari berbagai bidang, seperti mantan pejabat negara dan ahli teknologi. Gita Wirjawan memperkuat kredibilitas dengan penguasaan topik yang mendalam, memastikan informasi yang disampaikan relevan dan faktual. Teknik catat adalah teknik mencatat data-data yang diperoleh dari suatu informasi (Nisa, 2018).

Meskipun *Endgame* memiliki daya tarik tinggi karena narasumber ternama dan topik yang relevan, channel ini tetap mempertahankan substansi edukatif. Diskusi yang mendalam tentang isu strategis seperti pendidikan dan ekonomi memberikan wawasan baru tanpa hanya berfokus pada hiburan.

Channel ini juga memberikan manfaat edukasi yang signifikan bagi pendengar, dengan konten yang memperluas wawasan tentang isu-isu penting, seperti kepemimpinan, inovasi, dan sejarah. Diskusi yang disajikan relevan untuk pendidikan kewarganegaraan, pentingnya media dalam membentuk warga negara yang peduli dan bertanggung jawab. Ini menjawab rumusan masalah kelima dan tujuan kelima tentang manfaat edukasi bagi pendengar.

Secara keseluruhan, *Endgame with Gita Wirjawan* berkontribusi besar terhadap literasi media dengan menyajikan konten yang kredibel, berimbang, dan mendidik. Channel ini juga mendukung bela negara non-fisik (UUD 1945 Pasal 27 ayat 3) dengan memperkaya perspektif audiens tentang isu strategis.

PENUTUP

Hasil analisis terhadap Podcast *Endgame with Gita Wirjawan* menunjukkan bahwa tayangan ini memiliki kualitas tinggi dalam menyampaikan informasi yang kredibel, berimbang, dan edukatif. Narasumber yang dihadirkan memiliki kompetensi yang relevan, dan host secara aktif mampu menggali informasi secara mendalam serta menjaga alur diskusi tetap terbuka dan reflektif. Hal ini mencerminkan praktik komunikasi yang mendukung penyajian informasi objektif serta mendorong pembentukan pemahaman kritis audiens terhadap isu-isu strategis. Dimensi edukatif juga tampak menonjol melalui narasi yang informatif dan mudah dipahami, menjadikan podcast ini sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif sekaligus sarana edukasi kewarganegaraan di era digital. Kontribusi podcast *Endgame* terhadap peningkatan literasi media masyarakat semakin relevan dalam konteks arus informasi yang cepat dan kompleks.

Berdasarkan penelitian ini, kami merekomendasikan agar para pembuat konten digital, khususnya yang bergerak dalam bidang edukasi dan informasi publik, terus mengedepankan prinsip-prinsip kredibilitas, keberimbangan, dan edukasi dalam produksi konten mereka. Validitas narasumber, keberagaman perspektif, serta penyajian informasi yang sistematis dan berbasis data menjadi aspek penting yang perlu dipertahankan guna membangun ekosistem informasi yang sehat, inklusif, dan bertanggung jawab di tengah arus informasi digital yang semakin cepat dan kompleks. Selain itu, bagi pemangku kebijakan perlu disusun regulasi yang mendorong pertumbuhan media digital yang bertanggung jawab serta mendukung program literasi media secara luas. Pendidikan formal dan nonformal juga perlu diarahkan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan berpikir kritis dalam menyikapi konten digital. Dengan begitu, media seperti *Podcast Endgame With Gita Wirjawan* dapat menjadi rujukan positif dalam memperkuat ekosistem informasi yang sehat dan membangun karakter warga negara yang cerdas, partisipatif, dan reflektif di era informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan tugas proyek ini.

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Gita Wirjawan selaku pemilik tayangan podcast Endgame yang telah memberikan wawasan yang sangat berharga serta mendorong kami untuk mendalami topik ini lebih dalam. Pemikiran kritis serta kemahiran beliau dalam memimpin pembicaraan menjadi landasan penting dalam analisis ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim produksi podcast Endgame, yang telah bekerja keras dalam menghasilkan podcast berkualitas tinggi yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

Tidak lupa kami menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, dan dukungan sepanjang penyusunan artikel ini. Bimbingan beliau sangat berarti bagi kelancaran dan kualitas hasil penelitian ini. Apresiasi sebesar-besarnya juga kami berikan kepada teman-teman kelompok yang telah bekerja sama dengan penuh semangat serta dedikasinya dalam menyelesaikan tugas ini. Kerja sama dan kontribusi masing-masing sangat berharga dalam proses penyusunan artikel ini. Terima kasih atas semua ide, diskusi, dan usaha yang telah dilakukan bersama.

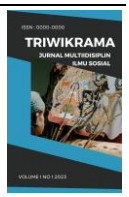

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan masukan dan dukungan moral selama proses penyusunan artikel ini, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam berbagai aspek, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan proyek ini.

DAFTAR PUSTAKA

Castells, M. (2009). *Communication Power*. Oxford University Press.

Najmah, N., Adelliani, N., Sucirahayu, C. A., & Zanjabila, A. R. (2023). *Analisis tematik pada penelitian kualitatif*. Penerbit Salemba.

Mahsun. (2005). *Metode penelitian bahasa*. PT. RajaGrafindo Persada.

Asfar, A. M. I. T. (2019). *Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik: Penelitian kualitatif*. Universitas Muhammadiyah Bone.

Holsti, O. R. (1969). *Content analysis for the social sciences and humanities*. Addison-Wesley.

Mommies Daily. (2020). 4 rekomendasi podcast Indonesia inspiratif. https://www.mommiesdaily.com

Thursina Library. (2024). Motivational podcast di YouTube: Endgame oleh Gita Wirjawan. https://library.thursinaiibs.sch.id

Entman, R. M. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. Journal of Communication, 43(4), 51-58.

Hovland, C. I., & Weiss, W. (1951). The influence of source credibility on communication effectiveness. *Public Opinion Quarterly, 15*(4), 635-650.

Hew, K. F. (2009). Use of audio podcast in K-12 and higher education: A review of research topics and methodologies. *Educational Technology Research and Development, 57*(3), 333-35

Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218–224. https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1261/1082

Sitasari, N. W. (2022). Mengenal analisa konten dan analisa tematik dalam penelitian kualitatif. *Forum Ilmiah*, *19*(1), 77–84. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23188-11_2248.pdf

Shohwah, A. I., & Wibowo, A. A. (2021). Literasi Media Melalui Video Podcast pada Kalangan Mahasiswa Yogyakarta (Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Amikom Yogyakarta, dan Universias Mercu Buana Yogyakarta). *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, *25*(2), 182-197.

Universitas Diponegoro. (2024). Endgame podcast di UNDIP: Gita Wirjawan ajak generasi muda atasi masalah pendidikan. https://www.undip.ac.id